

IMPLEMENTASI SAK EMKM SEBAGAI DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA TOKO BERKAH TOYS

Ma'syarotunnisa¹, Andri Widiyanto², Fitri Amaliyah³
^{1,2,3}Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
Korespondensi email: masyarotunnisa15@gmail.com

Abstrak

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi tentang pencatatan keuangan dan transaksi dalam bisnis. Oleh karena itu laporan keuangan harus disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan roda penggerak serta menjadi faktor utama perekonomian Indonesia. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar akuntansi yang dibuat dan disahkan langsung oleh Dewan IAI. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi SAK EMKM sebagai dasar laporan keuangan pada Toko Berkah Toys. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, sedangkan data yang digunakan dalam ini adalah data primer berupa laporan keuangan pada Toko Berkah Toys. Teknik data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh Toko Berkah Toys, masih sangat sederhana dan tidak sesuai dengan SAK EMKM. Pemilik UMKM tidak memahami standar laporan keuangan khusus untuk UMKM, setelah menerapkan laporan keuangan Toko Berkah Toys berdasarkan SAK EMKM secara keseluruhan, disiapkan dan disajikan dengan jumlah yang sama. Penerapan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM menyajikan laporan keuangan yang terdiri dari tiga komponen, yaitu laporan posisi keuangan, dan catatan laporan keuangan.

Kata Kunci: SAK EMKM, UMKM, Laporan Keuangan.

IMPLEMENTATION OF SAK EMKM AS THE BASIS FOR PREPARING FINANCIAL STATEMENTS AT THE BERKAH TOYS STORE

Abstract

Financial statements are reports that contain financial records and transactions in business. Therefore, financial statements must be prepared in accordance with applicable accounting standards. Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are a driving force and a major factor in the Indonesian economy. The Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM) are accounting standards that are made and ratified directly by the IAI Board. The purpose of this study was to determine the implementation of SAK EMKM as the basis for financial statements at Berkah Toys Store. The data analysis model used in this study was descriptive qualitative, while the data used in this research is primary data in the form of financial statements at the Berkah Toys Store. The data techniques were observation, interview, and documentation. The data analysis method used in this research is qualitative descriptive analysis. The results showed that the financial statements prepared by Berkah Toys Store were still very simple and not in accordance with SAK EMKM. MSME owners do not understand financial reporting standards specifically for MSMEs, after applying the financial statements of Berkah Toys Store based on SAK EMKM as a whole, they are prepared and presented in the same amount. The application of financial reports in accordance with SAK EMKM presents financial statements consisting of three components, namely the statement of financial position, and notes to the financial statements.

Keywords: SAK EMKM, UMKM, Financial Report.

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara berkembang tidak terlepas dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh individu maupun kelompok. Kondisi perekonomian bangsa Indonesia seringkali tidak menentu membuat Usaha Kecil Menengah (UKM) menjadi salah satu ladang dalam menanggulangi kendala lapangan pekerjaan. Saat ini, Indonesia memfokuskan pada pembangunan dan pembunahan ekonomi ke arah yang lebih baik. Hal ini berpengaruh langsung pada berbagai bentuk usaha di Indonesia, baik usaha berskala kecil maupun berskala besar. Berbagai jenis usaha dituntut untuk lebih maju dan dapat menjalankan usahanya. Setiap usaha diharapkan mempunyai laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan.

Kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tidak terlepas dari aktivitas akuntansi yang sangat berguna untuk menunjukkan perkembangan atau kondisi keuangan sehingga kelangsungan hidup Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat terekam dan menjadi bahan untuk mengevaluasi (Rachmanti, Hariyadin, & Andrianto, 2019). UMKM terkendala dalam berbagai faktor antara lain kurangnya pengetahuan tentang pencatatan akuntansi. Pelaporan UMKM pada umumnya mencatat jumlah barang yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli dan dijual, jumlah piutang dan hutang, tanpa menggunakan standar akuntansi keuangan yang ada. Hal tersebut belum mencerminkan informasi keuangan yang sebenarnya. Informasi akuntansi yang dihasilkan berguna dalam pengambilan keputusan sehingga dasar pertimbangan yaitu pembelian bahan baku dan alat-alat produksi, penentuan harga, pengajuan permohonan, pembiayaan kepada bank sumber

daya manusia (SDM) serta menambahkan aset usaha.

Pengertian entitas mikro kecil dan menengah mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) serta Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 Penggunaan istilah entitas pada SAK EMKM merujuk pada pengertian bahwa entitas merupakan satuan yang berwujud dan memiliki keharusan untuk membuat laporan keuangan.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan SAK ETAP untuk digunakan oleh Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM), Koperasi, serta perusahaan-perusahaan tanpa akuntabilitas publik, namun standar ini dianggap terlalu kompleks untuk digunakan oleh EMKM, sehingga dibutuhkan standar akuntansi yang lebih sederhana. Berdasarkan hal tersebut, IAI menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM), dimana standar ini lebih sederhana bila dibandingkan dengan SAK-ETAP. Pemerintah mengharapkan dengan adanya SAK EMKM ini, para pelaku EMKM dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai standar dengan lebih sederhana untuk memudahkan proses bisnis mereka (2016).

Laporan Keuangan adalah “Media utama bagi suatu entitas untuk mengkomunikasikan informasi keuangan oleh manajemen kepada para pemangku kepentingan seperti: pemegang saham, kreditur, serikat pekerja, badan pemerintahan, manajemen” (Hans Kartikahadi., 2016).

Akuntansi adalah pengukuran, penjabaran, atau pemberian kepastian mengenai informasi yang akan membantu manajer, investor, otoritas pajak dan pembuat keputusan lain untuk membuat alokasi sumber daya keputusan lain untuk membuat alokasi sumber daya keputusan didalam perusahaan, organisasi dan lembaga pemerintah (Badriyah, 2015).

Penelitian sebelumnya menurut Novita (2019) dengan judul Implementasi SAK

EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan yang terdapat dalam UMKM masih sangat sederhana dan tidak sesuai dengan SAK EMKM karena pemilik UMKM tidak memahami dan memahami standar laporan keuangan khusus untuk UMKM.

Toko Berkah Toys merupakan toko yang menjual aneka jenis mainan anak. Toko Berkah Toys berdiri sejak tahun 2018. Toko ini didirikan oleh seorang pemuda yang bernama Mohamad Deni Jafar yang beralamat di Jl Raya Danasari, Kecamatan Bojong, Tegal. Lokasi Toko ini berada di jalan Abimanyu No. 46 Slerok, Tegal. Toko Berkah Toys menyediakan berbagai mainan anak mulai dari mainan anak bayi, masak-masakan, mobil-mobilan, dll. Toko Berkah Toys belum memiliki sistem pencatatan yang tidak sesuai SAK EMKM.

Sistem akuntansi pencatatan dilakukan secara oleh Toko Berkah Toys sederhana. Pemilik toko hanya melakukan satu pencatatan yaitu pengeluaran dan pemasukan. Toko ini belum mampu menyusun laporan keuangan sesuai laporan keuangan yang berlaku karena keterbatasan sumber daya manusia yang belum memahami penyusunan laporan keuangan. Karena belum memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM sehingga tidak diketahui secara langsung keuntungan atau kerugian yang dialami.

Berdasarkan survey yang dilakukan kepada pemilik toko yang tercatat dapat diketahui bahwa Toko Berkah Toys belum melakukan pencatatan secara benar, teratur dan berkala, akan tetapi Toko Berkah Toys tetap membuat laporan keuangan yang sangat sederhana dengan hanya membuat buku transaksi saja.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan data kualitatif dan kuantitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 1 Februari sampai 31 Juni 2021, terhitung 5 (lima) bulan. Lokasi penelitian ini bertempat pada Toko Berkah Toys yang beralamat di Jln. Abimanyu No. 46, Slerok, Tegal.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Kualitatif

Data kualitatif menurut Suliyanto (2005) yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti standar akuntansi yang berlaku.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif menurut Suliyanto (2005) yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti perhitungan Laporan Keuangan Toko Berkah Toys.

Sumber Data

1. Data primer.

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini untuk memahami atau mengetahui penerapan Standar Akuntansi Keuangan terkait pencatatan laporan keuangan, serta kendala-kendala didalamnya.

2. Wawancara

- Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pemilik UMKM yang bernama Deni Jafar dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini. Setiap wawancara diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana penerapan standar Akuntansi keuangan yang ada di Toko Berkah Toys.
3. Dokumentasi
Dokumentasi atau arsip merupakan rekaman yang memang sengaja diarsipkan oleh atau untuk pribadi atau lembaga guna penelusuran suatu peristiwa atau penyelidikan (2014). Dokumentasi atau arsip yang digunakan dalam penelitian ini antara lain laporan keuangan Toko Berkah Toys.
 4. Studi Pustaka
Studi Pustaka menurut Sugiyono (2012) merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literatur ilmiah.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan dan menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan laporan keuangan Toko Berkah Toys. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka yang akan dijelaskan dan akan dideskripsikan secara menyeluruh pada penelitian kualitatif data yang akan diperoleh akan dianalisis dengan langkah-langkah berikut ini:

- a. Pengumpulan Data
Pengumpulan data diperoleh dari sumber data berupa wawancara, dokumentasi dan penelusuran studi pustaka. Obyek penelitian terlihat langsung yaitu pemilik UKM Toko Berkah Toys. Data peneliti akan dicatat sebagai hasil penelitian yang konkrit. Selain wawancara dan observasi

juga peneliti tetap catat secara objektif untuk melengkapi data penelitian.

- b. Reduksi Data
Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Tahap relevan ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.
- c. Penyajian Data
Penyajian data merupakan kegiatan saat kumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa catatan lapangan, matriks, dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.
- d. Kesimpulan dan Verifikasi
Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai permasalahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara kepada pemilik Toko Berkah Toys menunjukkan bahwa pemahaman tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) masih rendah, karena kurangnya sosialisasi terkait dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Pencatatan laporan pembukuan yang dilakukan oleh UMKM Toko Berkah Toys masih sangat sederhana dan manual. Pencatatan

yang dilakukan untuk mengetahui pemasukan kas seperti menerima pesanan madu dan mengetahui pengeluaran kas seperti membeli bahan baku, bayar listrik, pajak dan membayar gaji karyawan.

Pencatatan yang dibuat berdasarkan pemahaman pemilik. Meskipun pencatatannya masih sangat sederhana, dan belum sesuai dengan sistem akuntansi yang ada. Berikut Penyusunan Laporan Keuangan Toko Berkah Toys yang Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil Dan Menengah.

Laporan Posisi Keuangan Toko Berkah Toys Berdasarkan SAK EMKM

Toko Berkah Toys Laporan Posisi Keuangan 31-Des-20	
ASET	
Kas dan setara kas	
Kas	Rp35.982.400
Giro	
Deposito	
Jumlah kas dan setara kas	Rp35.982.400
Piutang usaha	
Persediaan	Rp41.922.400
Beban dibayar dimuka	
Aset tetap	Rp5.750.000
Akumulasi penyusutan	
JUMLAH ASET	Rp77.904.800
Utang usaha	
Utang bank	
JUMLAH LIABILITAS	
Modal	Rp50.756.676
Saldo Laba Rugi	Rp32.898.124
JUMLAH EKUITAS	
JUMLAH LIABILITAS AN EKUITAS	Rp83.654.800

Sumber : Data diolah, 2020

Laporan Laba Rugi Toko Berkah Toys

LAPORAN LABA RUGI TOKO BERKAH TOYS PER 31 DESEMBER 2020	
Pendapatan	Rp296.131.600
Beban Pokok Penjualan	Rp237.369.200
Laba Kotor	Rp58.762.400
Beban Operasional	
Beban Angkut Pembelian	Rp1.010.000
Beban Gaji	Rp15.990.000
Beban Sewa	Rp9.000.000
Beban Listrik	Rp1.200.000
Total Beban Operasional	Rp26.190.000
Laba Usaha sebelum Pajak	Rp32.572.400
Beban Pajak Penghasilan	Rp325.724
Laba Bersih Setelah Pajak	Rp32.898.124

Sumber: Data diolah, 2020

Catatan Atas Laporan Keuangan

Toko Berkah Toys belum mencatat dan menyusun catatan atas laporan keuangan. Pemilik belum paham dan belum mengetahui bagaimana cara menyusun catatan atas laporan keuangan sehingga pemilik hanya menyusun laporan pembukuan saja. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap akun dalam laporan keuangan merujuk silang informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

Berikut ini adalah gambaran mengenai catatan atas laporan keuangan untuk Toko Berkah Toys untuk bulan Desember 2020:

1. Umum

Toko Berkah Toys didirikan di Tegal pada tahun 2018. Toko Berkah Toys bergerak dalam bidang usaha mainan. Toko Berkah Toys memenuhi kriteria sebagai entitas,

mikro, kecil dan menengah sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2008. Toko Berkah Toys berdomisili di Jalan Abimanyu No. 46 Kel. Slerok Kec. Tegal Timur.

2. Ikhtisar

Kebijakan Akuntansi Penting

a. Pernyataan

Kepatuhan Laporan pembukuan yang disusun oleh Toko Berkah Toys belum menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan pembukuan di Toko Berkah Toys adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan pembukuan adalah Rupiah.

c. Piutang Usaha

Toko Berkah Toys tidak memiliki piutang usaha karena toko hanya menjual barangnya secara tunai.

d. Persediaan

Persediaan yang disediakan oleh Toko Berkah Toys hanya pembelian barang dagang. Oleh karena itu, dalam laporan posisi keuangannya terdapat persediaan persediaan barang dagang.

e. Aset Tetap

Aset tetap dalam laporan pembukuan belum dicatat. Toko Berkah Toys mengakui aset tetap sebesar harga perolehannya. Metode penyusutan untuk aset tetap di Toko Berkah Toys belum pernah dihitung. Setelah peneliti menghitung, maka aset tetap nya merupakan peralatan yang digunakan pada Toko Berkah Toys.

f. Pengakuan

Pendapatan dan Beban Toko Berkah Toys dalam mengakui pendapatan penjualan ketika saat terjadinya penjualan kepada konsumen. Beban diakui pada saat terjadi beban. Misalnya ketika ada beban gaji di saat ada pembayaran gaji.

3. Kas

Kas awal yang dimiliki oleh pemilik Toko Berkah Toys sebesar Rp5.000.000 pada tahun 2020.

4. Utang Bank

Toko Berkah Toys tidak mempunyai pinjaman atau hutang bank.

5. Saldo Laba

Saldo laba merupakan akumulasi penghasilan dan beban setelah dikurangkan dengan distribusi pemilik. Dan laba yang dihasilkan oleh Toko Berkah Toys dijadikan modal untuk usahanya. Laba yang didapatkan oleh Toko Berkah Toys adalah sebesar Rp32.898.124 setelah dikurangi dengan beban-beban

6. Pendapatan

Penjualan Total penjualan yang dihasilkan oleh Toko Berkah Toys selama tahun 2020 adalah sebesar Rp296.131.600.

7. Beban Pajak Penghasilan

Toko Berkah Toys belum menghitung beban pajak penghasilannya, sehingga jumlah pajak penghasilan yang dibayarkan belum diketahui. Maka setelah peneliti menghitung beban pajak yang seharusnya dibayarkan oleh Toko Berkah Toys adalah sebesar 1% dari total penjualan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Toko Berkah Toys belum bisa menyusun laporan keuangan dan melakukan siklus akuntansi yang berlaku. Hal ini dikarenakan keterbatasan pemilik belum memahami dan belum ada sumber daya manusia yang ahli dalam bidang akuntansi. Toko Berkah Toys hanya terdapat catatan keuangan yang masih sangat sederhana. Sedangkan berdasarkan SAK EMKM terdiri laporan keuangan yaitu laporan keuangan pengeluaran dan pemasukannya saja. Toko Berkah Toys belum mampu menyusun laporan keuangan sesuai aturan yang berlaku.

Saran

Berdasarkan pembahasan bab-bab sebelumnya, maka saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penyusunan laporan keuangan Toko Berkah Toys sebaiknya dilengkapi dengan membuat catatan atas laporan keuangan yang memuat informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang diterapkan serta disusun sesuai dengan SAK EMKM
2. Toko Berkah Toys sebaiknya menerapkan SAK EMKM secara penuh sebagai standar penyusunan laporan keuangan, terutama dalam menyajikan pos-pos pada komponen laporan keuangan. Karena SAK EMKM merupakan standar resmi yang diterapkan oleh IAI dalam penyusunan laporan keuangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi dan semoga dapat menginspirasi untuk melakukan sebuah penelitian baru atau melanjutkan penelitian yang sudah ada.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, akhirnya perjuanganku selama ini membuahkan hasil yang luar biasa. Saya berterima kasih kepada pihak-pihak yang membantu saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini Kepada:

1. Ibu Yeni Priatna Sari S.E, M.Si., Ak., Ca., ACPA, selaku ketua Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama;
2. Ibu Andri Widiyanto S.E,M.Si selaku dosen pembimbing, dan petunjuk hingga terselesaikannya penelitian ini;
3. Ibu Fitri Amaliyah S.E.,M.Ak selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan, masukan dan bimbingannya hingga terselesaikannya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Badriyah, H. (2015). *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Depok.
- Hans Kartikahadi., d. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berdasarkan SAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indonesia, U.-U. R. (2008). *Patent No. 20*.
- Nuritasari, Ari; Citra, Norita; Martiana, Nina. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). 341-347.
- Rachmanti, D. A., Hariyadin, M., & Andrianto. (2019). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Batik Jumput Dahlia Berdasarkan Sak-Emkm. *Balance, XVI*, 31-52.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. (2005). *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Suwartono. (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah* .